

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DAN KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BISNIS DIGITAL SMK
SWASTA BUDI AGUNG MEDAN T.A 2024/2025**

Sulaiman Falah Siregar¹, Dita Eka Pertiwi Sirait²
Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan
e-mail : sulaimansiregar69@gmail.com ditaekapertiwi@unimed.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of digital literacy skills and student discipline on the learning outcomes of Grade XI Digital Business students in the 2024/2025 academic year. This research employed a quantitative method with an ex post facto approach. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires administered to 30 respondents, then analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 25. The results showed that both digital literacy skills and student discipline had a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on student learning outcomes. The coefficient of determination (R^2) value was 0.596, indicating that these two variables contributed 59.6% to the students' learning outcomes.

Keywords: Digital Literacy, Student Discipline, Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan literasi digital dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Digital tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket yang diberikan kepada 30 responden, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital dan kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,596, artinya kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 59,6% terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kedisiplinan Siswa, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Proses pembelajaran berlangsung melalui interaksi aktif antara peserta didik, pendidik, serta sumber belajar dalam lingkungan yang kondusif. Tujuan utama dari pembelajaran adalah menciptakan perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran tidak hanya sekadar proses penyampaian materi, tetapi juga merupakan kegiatan dua arah antara guru dan siswa (Islamiati, et al., 2023). Guru berperan tidak hanya sebagai penyampai informasi, namun juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Melalui proses pembelajaran yang demikian, kualitas interaksi dalam pembelajaran serta peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan indikator pencapaian kompetensi siswa setelah melalui proses pembelajaran yang sistematis (Fitriyani, 2021). Proses peningkatan hasil belajar dapat diwujudkan melalui perencanaan pembelajaran yang matang dan pelaksanaan yang terarah, yang berorientasi pada terciptanya perubahan perilaku yang positif. Hasil belajar siswa pada dasarnya merupakan gambaran dari proses pembelajaran yang telah mereka jalani, dan menjadi refleksi dari aktivitas belajar individu yang dikombinasikan dengan strategi mengajar guru di kelas. Dengan demikian, hasil belajar mencerminkan kualitas interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam konteks pembelajaran.

Menurut Ramadhani dan Utami (2024) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar secara aktif. Hasil ini tidak hanya menunjukkan perubahan dalam penguasaan materi, tetapi juga dalam sikap, nilai, dan perilaku siswa.

Hasil belajar berfungsi sebagai dasar untuk menilai prestasi akademik siswa serta menjadi rujukan utama dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif.

Hasil belajar siswa mencakup tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam domain kognitif, menurut revisi Taksonomi Bloom oleh (Khalishah, 2021), kemampuan berpikir diklasifikasikan menjadi enam tingkatan, Pengetahuan (c1), pemahaman (c2), penerapan (c3), analisis (c4), sintesa (c5), evaluasi (c6). Klasifikasi ini memberikan kerangka kerja yang jelas bagi pendidik untuk menilai capaian belajar siswa secara menyeluruh, baik dari segi pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, hingga kreativitas dalam menyelesaikan masalah.

2. Kajian Teori

Hasil Belajar

Di dalam melaksanakan pembelajaran tentu ada pengukuran agar dapat menyimpulkan apakah pembelajaran tersebut mengalami perubahan atau tidak, apakah siswa yang dididik mendapatkan peningkatan atau bahkan penurunan, untuk mengetahui hal tersebut digunakan alat ukur dalam menilai yaitu hasil belajar. Harahap dkk. (2023) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Mekonen & Fitiavana (2021) menegaskan bahwa penilaian hasil belajar pada hakikatnya adalah rangkaian kegiatan pengukuran capaian nyata siswa, pengelolaan data, serta pengambilan keputusan yang berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa merupakan sikap dan perilaku siswa dalam mematuhi aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah, termasuk kehadiran, keteraturan dalam menyelesaikan tugas, dan kepatuhan terhadap tata tertib yang ditetapkan (Mustaqimah, 2023).

Literasi Digital

Literasi biasanya dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis. Namun, saat ini pengertian literasi telah berkembang lebih luas, tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis. Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Chairul et al., 2022).

3. Metodologi Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan kelas XI Bisnis Digital, yang beralamat di Jl. Platina Raya No. 7, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Waktu penelitian pada semester II (dua) tahun pelajaran 2024/2025.

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact* artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.

4. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kemampuan Literasi Digital (X1) dan Kedisiplinan Siswa (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025 . Diperoleh bahwa hasil persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 36,765 + 0,274 (X1) + 0,436 (X2) + e$

dan pembahasan hasil setiap variabel sebagai berikut.

4.7.1 Pengaruh Kemampuan Literasi Digital (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Kemampuan Literasi Digital (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 36,765 + 0,274 (X1) + 0,436 (X2) + e$$

Berdasarkan hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel Kemampuan Literasi Digital (X1) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien (b2) sebesar 0,274 dengan taraf signifikansi sebesar $0.015 < 0,05$ dan nilai thitung $2,604 > t_{tabel} 1,703$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025. 59

Kemampuan literasi digital menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran di era digital. Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik akan lebih terampil dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital, yang pada gilirannya akan

mendukung peningkatan pemahaman dan pencapaian akademis mereka. Maka dari itu, hal tersebut diperjelas bahwa di mana salah satu responden yaitu responden 15 yang tercatat memiliki skor angket Kemampuan Literasi Digital (X1) pada kategori tinggi secara konsisten juga menunjukkan raihan Hasil Belajar (Y) yang tinggi, sehingga memperkuat validitas temuan penelitian ini.

Hal ini juga didukung dengan penelitian Hariyadi, dkk (2023), yang berjudul Kontribusi Penggunaan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Pawiyatan Surabaya. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan siswa dalam mengakses alat digital dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar PAI siswa SMK Pawiyatan Surabaya. Dimana disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan Dakun (2022) yang berjudul Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Dan Tingkat Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMK Bintang Nusantara School. Dimana disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Dan Tingkat Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa, dimana kemampuan literasi digital dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu tersebut menjelaskan bahwa benar terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan Literasi Digital

terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025 . 60

4.7.2 Pengaruh Kedisiplinan Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Kedisiplinan Siswa (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 36,765 + 0,274 (X1) + 0,436 (X2) + e$$

Berdasarkan hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel Kedisiplinan Siswa (X2) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,436 (X2) dengan taraf signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $3.509 > t_{tabel} 1,703$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025 .

Kedisiplinan siswa berperan sebagai variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang paling tinggi. Kedisiplinan menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, menumbuhkan tanggung jawab, dan meningkatkan fokus siswa dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh data salah satu responden, yaitu responden 4, yang secara konsisten menunjukkan skor angket kedisiplinan siswa (X2) dalam kategori tinggi, yang diikuti dengan raih hasil belajar (Y) yang tinggi pula. Temuan ini semakin memperkuat validitas dan relevansi peran kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Nurlaili dan Sitompul (2022) dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara Kedisiplinan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara

Kemampuan Literasi Digital dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025 dan bersama-sama menjelaskan bahwa 59.6% variasi hasil belajar ($R^2 = 0.596$) serta Sisanya (40.4%) dipengaruhi faktor lain di luar model.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian serta kesimpulan diatas, maka terdapat saran-saran dari peneliti yang sekiranya dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman berharga yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti tentang kemampuan literasi digital dan kedisiplinan siswa, khususnya bagaimana kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di era pendidikan modern. Sehingga akhirnya peneliti dapat memahami secara komprehensif faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan Bisnis Digital.

2. Bagi Sekolah

Kemampuan literasi digital dan kedisiplinan siswa terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya program yang dirancang untuk mengembangkan kedua aspek ini secara terintegrasi, bukan terpisah. Sekolah perlu menyusun program pembinaan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam menggunakan media digital untuk tujuan akademis, tetapi juga

memperkuat kedisiplinan sebagai pondasi utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tentunya dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, agar dapat memberikan prediksi yang lebih akurat lagi terhadap Peningkatan Hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Amalia, N., Zubaidah, S., & Murtiyoko, H. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Di SMK STB Depok. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 121-129.
- Arikunto, & Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian suatu penelitian Praktis*. Rineka Cipta.
- Ariyani, A., Harmonedi, H., & Budiarti, M. (2023). THE URGENCY OF DIGITAL LITERACY IN THE SCHOOL ENVIRONMENT. *Imam Bonjol International Conference on Islamic Education (IBICIE)*, 786–796.
- Chairul Rizal, et al. (2022). *LITERASI DIGITAL* (1st ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Dakun, D. (2022). Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Dan Tingkat Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di Smk Bintang Nusantara School. *Jurnal Inovasi*

- Dan Teknologi Pendidikan*, 1(2), 214–223.
- Davella, S. H. V., & Syah, A. M. (2024). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMPS Bilingual Al Azhar Paciran Lamongana. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(2), 22–30.
- Fahrurrazi. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa SMA Swasta di Kota Bekasi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(3), 176–184.
- Febliza, A., & Oktariani, O. (2020). Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah Siswa Dan Guru. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 5(1), 1–10.
- Ferina Harefa, S. L. (2023). PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP NILAI MATEMATIKA SISWA SMPN 1 SITOLU ORI TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Journal Of Education Science (JES)Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 17(2).
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ginting, R. V. B., Arindani, D., & Lubis, C. M. W. (2021). LITERASI DIGITAL SEBAGAI WUJUD PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI. *JURNAL PASOPATI*, 3(2), 119. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Harahap, A. A. S., Salsabila, Y., & Fitria, N. (2023). Pengaruh perkembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap hasil belajar. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1).
- Hariyadi, B., Astutik, Y., Chotimah, C., & Fatimatuzzahro, F. (2023). Kontribusi Penggunaan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan